

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini desain deskriptif kuantitatif, desain kuantitatif memainkan peran utama dalam pengumpulan dan analisis data secara terukur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel dan menyajikan temuan secara objektif (Dr. Femmy, 2024).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian:

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ika Putu, 2022). Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel Independent yaitu Perilaku diet Pada Pasien Diabetes Melitus tipe II.

2. Definisi Konseptual:

a. Perilaku Diet Diabetes Melitus

Pemahaman pasien diabetes melitus terkait perilaku diet diabetes melitus yaitu ketepatan jumlah, jenis, dan jadwal, ketepatan jenis makanan yang dikonsumsi (Simbolon, 2019).

3. Definisi Operasional:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Perilaku Diet Diabetes Melitus	Pemahaman pasien diabetes melitus di poli rawat jalan tentang pola makan, ketepatan, jumlah, jadwal, dan jenis makanan yang dikonsumsi dalam melakukan mengontrol kondisi gula darah	Alat yang digunakan dengan instrument perilaku diabetes melitus dengan 18 soal pertanyaan dan setiap pertanyaan dengan nilai 1-3 yang di kembangkan oleh (Mauliddiyah, 2021) dengan skala likert: 1. TP : (tidak pernah) skor 1 2. JR : (jarang) skor 2 3. SR : (sering) skor 3	Perilaku dikategorikan : Skor Baik: <36 Skor Kurang: >40-54	Ordinal

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Permata Bunda Tasikmalaya di ruangan Poli Penyakit Dalam. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-Juni-2025, selama 14 hari.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus tipe II di poli RSUD Permata Tasikmalaya sebanyak 60 Orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 60. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang. (Sugiyono, 2020 dalam Siregar Siti, 2024).

Oleh karena itu, jumlah populasi sampel sudah di ketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Skala Likert, dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 3 poin skala likert sebagai berikut (Mauliddiyah, 2021).

1. Tidak Pernah = (TP) skor 1
2. Jarang = (JP) skor 2
3. Sering = (SR) skor 3

Rumus Skala Likert:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor total dari semua responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Contoh: data survey responden 50

- Total skor semua responden 175
- Jumlah responden 50

$$\text{Perhitungan: Rata-rata skor} = \frac{175}{50} = 3,5$$

Hasil 3,5 menunjukkan bahwa mayoritas responden “sering”.

Kriteria inklusi :

1. Pasien bisa berkomunikasi.
2. Bersedia menjadi responden.
3. Pasien di diagnosa Diabetes melitus tipe II

Kriteria eksklusi :

1. Pasien diabetes melitus dengan komplikasi penyakit degeneratif lain

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pengumpulannya dilakukan secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas diri responden meliputi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, pengetahuan diet pasien diabetes mellitus tipe II. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara responden menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan medical record pasien di rsu permata bunda tasikmalaya berupa, Riwayat penyakit keluarga, lama menderita dm, hasil gdp/gds, hasil Hb1c, BB, tekanan darah.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur. Setelah data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap angket untuk mengukur

tingkat kebaikan angket, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Setiani, 2023).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid (Setiani, 2023).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melajukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Reliabilitas item diuji dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,860 nilai ini menunjukkan bahwa tingkat konsistensi internal antar-item dalam kuesioner berada dalam kategori “baik”, karena berada dalam rentang 0,80 – 0,90 melihat nilai dalam skala likert. Nilai skala likert untuk reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Jadi, reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi,

dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018 dalam Riqzi, 2025). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini Kuesioner.

Penelitian ini menggunakan instrumen menggunakan kuesioner perilaku diet Diabetes Melitus tipe II yang di kembangkan oleh (Siti Khairunnisa, 2024) instrument ini membahas tentang definisi Diabetes Melitus Tipe II, pengetahuan diet, jenis makan, pola makan, jumlah, jadwal makan. pertanyaan pengetahuan diet adalah Sering (SR), Jarang (JP), dan Tidak pernah (TP) (Rosita, 2021).

Pernyataan dalam penelitian ini sebanyak 18 butir pernyataan. Dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban dan responden diminta memilih salah satu jawaban tersebut. Pengisian kuesioner ini dengan cara memberika tanda (√) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	SubVariabel	Pertanyaan	No.Soal
1.	Pola makan Diabetes Melitus tipe II	Jenis Makan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya setiap hari mengkonsumsi makanan dan minuman yang terasa manis/banyak mengandung gula. • Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung minyak/tinggi lemak seperti makan siap saji (fast food), gorengan, usus dan hati. • Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin dan mineral. • Saya setiap hari mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung protein seperti telur dan daging. • Saya selalu melakukan variasi makanan pada jadwal diet makan saya agar tidak terjadi kebosanan. 	6-13

Jadwal makan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya memakai gula pengganti seperti gula jagung pada saat ingin mengonsumsi minuman/makanan yang manis. • Saya suka makan makanan yang asin- asin. • Saya selalu makan makanan kecil/ngemil. • Saya makan tepat waktu sesuai jadwal makan yang sudah dikonsultasikan ke dokter, perawat atau petugas kesehatan lain. • Saya terlalu sibuk dengan urusan saya sehingga saya makan tidak tepat waktu. • Jadwal aturan makan/diet yang dianjurkan terasa berat bagi saya. • Saya tidak mencatat menu makanan setiap hari • Setiap bulan saya secara rutin menimbang berat badan 	14-18
--------------	---	-------

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah data yang diperoleh langsung dari penelitian (Tahar, 2024)). Pada pengolahan data ini peneliti akan melakukan langkah-langkah penelitian ini, berupa:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Editing yaitu upaya memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* yang digunakan dalam penelitian ini yakni memeriksa kelengkapan jawaban, semua kuesioner diperiksa kembali sebelum dimasukkan kedalam program komputer dengan jumlah 18 pertanyaan dari responden.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah suatu metode mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Data Entry* (memasukan data)

Data Entry atau memasukan data yaitu mengisi kolom dengan kode masing-masing pertanyaan. Peneliti memasukan data kedalam media komputerisasi yaitu SPSS tipe 22.

d. *Processing* (analisa data)

Tahap ini yakni memproses data dengan cara memasukan data dari hasil pengumpulan data ke program komputerisasi bisa dalam bentuk tabel, diagram, dan lain-lain. Peneliti menyajikan data ke dalam tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisa univariat ialah analisa yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Rosita, 2021). Penelitian variabel karakteristik responden dianalisis menggunakan analisa kuantitatif.

Analisa kuantitatif yakni suatu metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2018 dalam Rosita, 2021). Adapaun analisis univariat pada penelitian ini untuk melihat karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pola makan, ketepatan, jumlah, jadwal, dan jenis makanan yang dikonsumsi.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan melalui tiga tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan awal untuk mencari fenomena masalah penelitian di RSUD Permata Bunda Tasikmalaya.
- b. Peneliti akan mengurus surat perizinan dan surat untuk melakukan uji etik dengan No. 1364/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2025 yang dibuat oleh institusi bidang akademik Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas 'Aisyiyah. Surat tersebut ditujukan kepada Diklat RSUD Permata Bunda Tasikmalaya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti akan meminta izin kepada responden perihal yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.
- b. Setelah meminta izin, kemudian peneliti akan melakukan informed consent.
- c. Jika responden bersedia mengikuti penelitian, peneliti akan membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden selama 15 menit.
- d. Peneliti melakukan pendampingan pengisian koesioner bersama responden.
- e. Peneliti menjelaskan maksud dari instrumen tersebut jika responden mengalami kesulitan atau tidak paham.

f. Setelah selesai mengisi responden mengembalikan lagi form kuesioner yang sudah di isi.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini yakni penyusunan laporan. Data yang sudah dianalisis kemudian akan diberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi hasil temuan yang diperoleh dalam peneliti.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam suatu penelitian, dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian (Jais, Muhammad, 2021).

1. Informed Consent

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan *Informed consent* atau lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Responden menandatangani lembar persetujuan setelah bersedia menjadi responden.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan semua informasi dari responden, pada saat melakukan penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menggunakan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembaran tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan lembar pengisian responden disimpan dan dijaga oleh peneliti. Peneliti menjamin hak-hak subyektif penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dari subyek penelitian.

4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian.

5. Menghargai Martabat Manusia

Responden berhak memutuskan dengan suka rela untuk terlibat dalam penelitian tanpa beresiko dihukum atau dipaksa. Hak responden untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian.

6. *Justice* (Keadilan)

Responden mempunyai hak yang sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi mereka didalam penelitian.

